

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliable) tentang apakah terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan minat berasuransi pendidikan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di kota jakarta timur yang beralamat di Jl. Gandaria Rt01/07 kelurahan pondok kelapa jakarta timur 13450. Alasan pertamadijadikan tempat penelitian dikarenakan di tempat ini terjadi masalah-masalah mengenai minat berasuransi pendidikan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi sehinggacocok untuk dijadikan tempat penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung mulai bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Mei 2014 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif bagi peneliti melakukan penelitian.

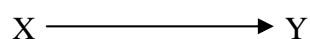
### C. Metode Penelitian

#### 1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan pemilihan metode ini berdasarkan pada tujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel pengetahuan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dan diberi simbol X dengan variabel minat berasuransi pendidikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan diberi simbol Y.

#### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian yaitu pengetahuan asuransi sebagai variabel X dengan minat berasuransi pendidikan sebagai variabel Y, konstelasi antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Pengetahuan asuransi)

Y : Variabel Terikat (Minat Berasuransi Pendidikan)

→ : Arah Hubungan

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Dengan kata lain keseluruhan obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>50</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di gandaria rt 01/07 kelurahan pondok kelapa yang berjumlah 150 orang, populasi terjangkau adalah 80 orang dilihat dari data responden yang belum mengikuti asuransi pendidikan dan berkeinginan untuk berasuransi pendidikan dalam waktu dekat. Dengan tingkat kesalahan 5% yang mengacu kepada table Issac dan Michael, sehingga sampel yang digunakan 65 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”<sup>51</sup>. Dalam memilih sampel peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Dengan teknik semacam itu maka terpilihnya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar faktor kesempatan, dalam arti memiliki kesempatan yang sama, bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari peneliti. Teknik ini merupakan teknik yang paling objektif, dibandingkan dengan teknik-teknik sampling yang lain.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *op.cit.*, p.80

<sup>50</sup> *Ibid*

<sup>51</sup> *Ibid.*, h.64

### **C. Teknik Pengumpulan data**

#### 1. Minat Berasuransi Pendidikan (Variabel Y)

##### a. Definisi Konseptual

Minat berasuransi pendidikan adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan yang menyebabkan seseorang aktif dalam asuransi pendidikan.

##### b. Definisi Operasional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat berasuransi pendidikan adalah kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 5. Pernyataan diajukan kepada responden mengacu kepada indikator-indikator yaitu, kesadaran perlunya asuransi pendidikan, ketertarikan pada asuransi pendidikan, keinginan dan kebutuhan terhadap asuransi pendidikan

##### c. Kisi – Kisi Instrumen Minat Berasuransi Pendidikan

Kisi – kisi instrumen penelitian minat berasuransi pendidikan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat berasuransi pendidikan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel minat berasuransi pendidikan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah melakukan uji validitas dan realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel minat berasuransi pendidikan terdapat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Indikator Variabel**  
**(Minat Berasuransi Pendidikan)**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
<b>Ketertarikan yang besar pada asuransi pendidikan</b>	1,2,3,4,5 6,7,	9	5	9	1,2,3,4,6, 7	
<b>Kesadaran perlunya asuransi pendidikan</b>	10,11,12, 13,14,15	8			10,11,12, 13,14,15	8
<b>Kebutuhan terhadap asuransi pendidikan</b>	19,20,21, 22				19,20,21, 22	
<b>Keinginan terhadap asuransi pendidikan</b>	16,17,18		17		16,18	

Dan untuk mengisi instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table III.2

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Variabel Y**  
**(Minat Berasuransi Pendidikan)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Berasuransi Pendidikan

Proses pengembangan instrumen minat berasuransi pendidikan dimulai dengan penyusunan butir – butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada indikator dan variabel minat berasuransi pendidikan seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat berasuransi pendidikan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat berasuransi pendidikan sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 ibu rumah tangga.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan memakai rumus koefisien korelasi *Product Moment* maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan

dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di *drop*.

Berdasarkan perhitungan (lampiran 10) maka dari pernyataan setelah divalidasi terdapat 3 butir pernyataan yang *drop*, maka ketiga butir tersebut tidak dapat digunakan karena batas minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 19 butir pernyataan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 52$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 53$$

Keterangan :

$r_{ii}$	= Reliabilitas instrumen
$k$	= Banyak butir pernyataan ( yang valid)
$\sum s_i^2$	= Jumlah varians skor butir
$st^2$	= Varian skor total

---

<sup>52</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008). h.202

<sup>53</sup>*Ibid.*h. 291

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_t^2$	= Simpangan baku
$n$	= Jumlah populasi
$\sum Xi^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum Xi$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh  $\sum S_i^2 = 0,98$ ,  $St^2 = 114,69$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,881 (perhitungan pada lampiran 14). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk (0,800-0,999) maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat berasuransi pendidikan

## 2. Pengetahuan (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

Pengetahuan asuransi adalah segenap apa yang kita ketahui dan yang terekam dalam memori kognisi seseorang baik berupa istilah, fakta, kebiasaan dan kecenderungan, yang diperoleh dari hasil pengamatan panca inderanya tentang asuransi.

### b. Definisi Operasional

---

<sup>54</sup>Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Refika Aditama, 2010), h.72



Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah instrumen tes obyektif (pilihan berganda) sebanyak 30 butir pertanyaan. yang mencerminkan aspek pengetahuan tentang asuransi. Untuk pengisian tes dalam instrumen penelitian disediakan tiga pilihan jawaban yaitu a, b atau c. Setiap jawaban benar diberi skor 1 (satu) dan jawaban yang salah diberi skor 0 (nol).

c. Kisi – Kisi Instrumen Pengetahuan

Penyusunan tes didasarkan pada indikator-indikator dari masing-masing variabel. Dari masing-masing indikator disusun butir-butir pertanyaan berjumlah 30 item. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pengetahuan dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**

**Indikator Variabel X**  
**(Pengetahuan Asuransi)**

Pengetahuan		Butir Uji Coba	Butir Drop	Butir Final
Dasar-dasar asuransi pendidikan	Pengertian	1,2		1,2
	Pembayaran	6,7	7	6
	Tujuan	3,4,5		3,4,5
	Resiko	8,9		8,9
Hak dan kewajiban tertanggung dan penanggung dalam asuransi pendidikan	Hak	10,11,15	10	11,15
	Kewajiban	12,13,14,16		12,13,14,16
Manfaat asuransi pendidikan	Proteksi	17,19,20,21 22,23,25,29	21	17,19,20,22 23, 25,29
	Investasi	18,24,26,27 28,30	24,28	18,26,27,30

Aspek yang diukur tentang asuransi

<b>Pengetahuan</b>	<b>C1</b>	<b>C2</b>	<b>C3</b>	<b>C4</b>	<b>C5</b>	<b>C6</b>
Dasar-dasar asuransi pendidikan	1,3,4	2,5,6,7	9	8		
Hak dan kewajiban tertanggung dan penanggung dalam asuransi pendidikan		11,12		13		10,14,15,16
Manfaat asuransi pendidikan	21	18		19,20,22,24,25,26,27,29	17,23	30

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 3 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari setiap soal tersebut diberi nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah dengan kriteria penilaian sebagai berikut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Variabel X**  
**(Pengetahuan Asuransi)**

<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
<b>1</b>	<b>0</b>

#### d. Validasi Instrumen Pengetahuan

Proses pengembangan pengetahuan asuransi dimulai dengan penyusunan instrumen yang berbentuk tes sebanyak 30 pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel pengetahuan seperti terlihat pada tabel III.3. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen

pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pengetahuan sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 ibu rumah tangga RT 01/07 Kelurahan Pondok Kelapa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu dengan menggunakan validitas butir objektif dengan kriteria bats minimum yang diterima adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dianggap tidak valid.

Berdasarkan perhitungan (lampiran 4), maka dari 30 butir pertanyaan setelah divalidasi, terdapat 5 pertanyaan yang drop. Dengan demikian butir yang pertanyaan memenuhi kriteria atau valid terdiri dari 25 butir pertanyaan.

Selanjutnya, 25 butir soal yang valid tersebut dihitung realibilitasnya dengan rumus K-R 20, sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{\overline{Xi} - \overline{Xt}}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{bis}$  : Korelasi biserial poin butir ke-I

$Xi$  : Rata-rata total responden yang menjawab benar butir ke-I

$Xt$  : Rata-rata skor total semua responden

$St$  : Standar deviasi skor total

$Pi$  : Proporsi jawaban yang benar

$qi$  : Proporsi jawaban yang salah

Dari hasil perhitungan diperoleh dari hasil  $St^2 = 28,22$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,893 (Perhitungan pada lampiran 8). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk (0,800-0,999) maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pengetahuan asuransi.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{55}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad ^{56}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

---

<sup>55</sup>Sudjana, *Metoda Statistik*(Bandung :PT Tarsito, 2001), h. 312

<sup>56</sup>*Ibid*, h. 315

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Persamaan regresi
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini<sup>57</sup>:

**Tabel III.5**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$*) \frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_0 > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_0 < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

<sup>57</sup>Ibid, h. 332

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi  $r_{xy}$  dihitung dengan menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 58$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

#### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 59$$

---

<sup>58</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *op.cit.*

<sup>59</sup>Sudjana, *op.cit.*, h. 377



Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_o : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Terima  $H_o$  bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Tolak  $H_o$  bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan (DK) =  $n - 2$

Jika  $H_o$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antar variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{60}$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi  
 $r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h.80